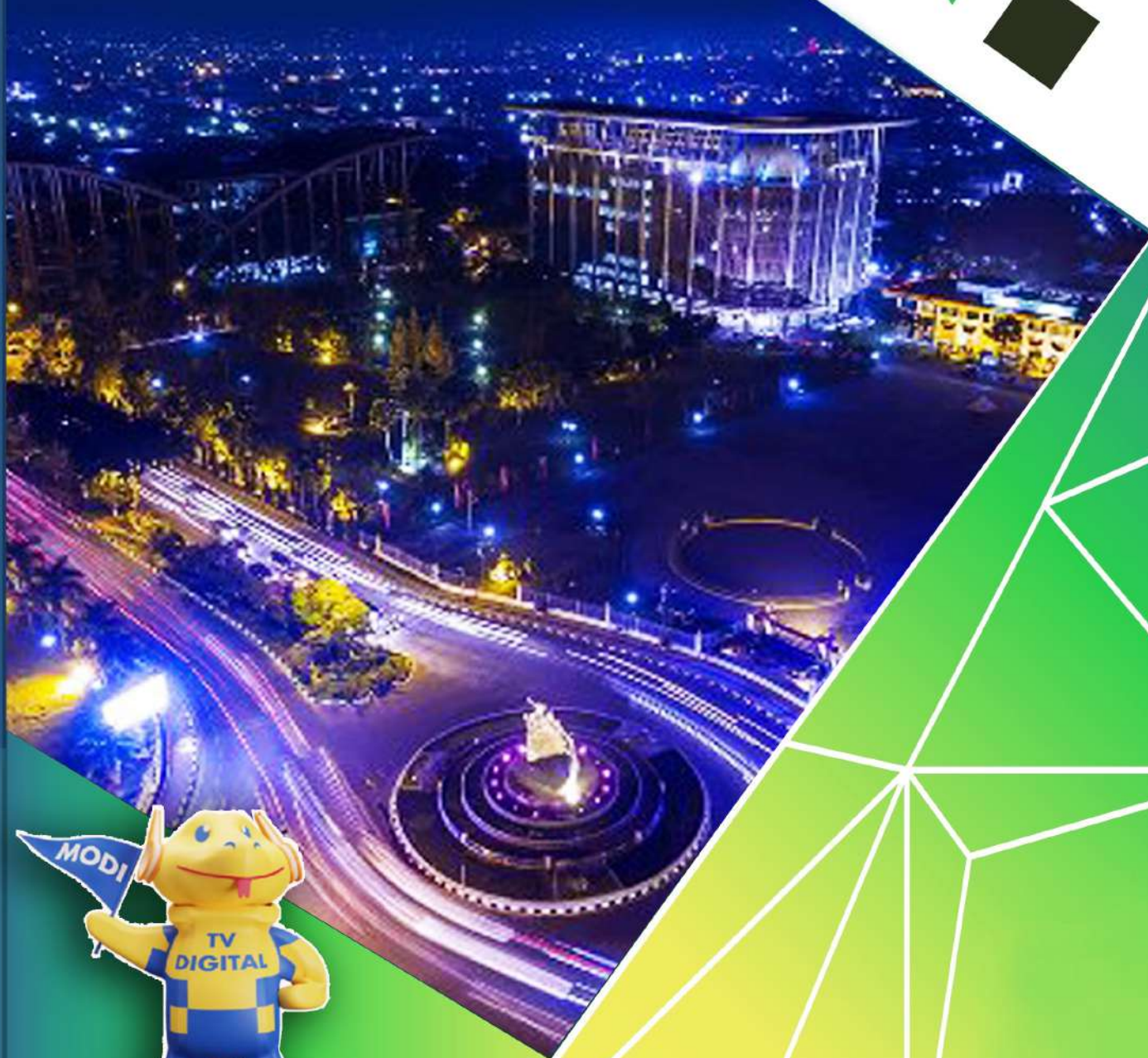




LAPORAN KINERJA BALMONFREK KELAS I PEKANBARU TAHUN 2020



 Jl. Soekarno Hatta (Arengka Atas) No. 244 Pekanbaru

 upt_pekanbaru@postel.go.id

 0761 - 65735, Fax. (0761) 64540

 balmonpekanbaru



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I PEKANBARU**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	2
C. PROFIL PROVINSI RIAU	4
D. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS	6
E. SISTEMATIKA PELAPORAN	7
BAB II PERJANJIAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024	8
B. SASARAN PROGRAM	11
C. PERJANJIAN KINERJA	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. CAPAIAN KINERJA	17
A. 1. SASARAN 1. MENINGKATNYA LAYANAN	
MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI DAN	
PENERTIBAN PENGGUNAAN FREKUENSI RADIO DAN	
PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI	18
1. IK-1 Persentase (%) Okupansi Penggunaan Frekuensi	
Radio di Kabupaten/Kota	18
2. IK-2 Persentase (%) Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi	
Siaran di Wilayah Kerja	20
3. IK-3 Persentase (%) Jumlah ISR yang Termonitor	21
4. IK-4 Persentase (%) Hasil Monitoring Frekuensi yang	
Teridentifikasi	22
5. IK-5 Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung	
SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT	23
6. IK-6 Persentase (%) Jumlah Laporan Monitoring Frekuensi	
Radio dari Setiap Stasiun SMFR Tetap dan Transportable	25

7. IK-7 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio untuk Keselematan Penerbangan dan Maritim	26
8. IK-8 Persentase (%) Penertiban Frekuensi Radio	27
9. IK-9 Persentase (%) Monitoring Perangkat Telekomunikasi...	28
10. IK-10 Persentase (%) Peserta Sosialisasi Memahami Informasi di Bidang SDPPI	29
11. IK-11 Persentase (%) Pelaksanaan Kegiatan Maritim on The Spot (MOTS)	31
12. IK-12 Persentase (%) Pelaksanaan Sertifikasi Operator Radio berbasis CAT	32
13. IK-13 Persentase (%) Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio	33
14. IK-14 Persentase (%) Penanganan Piutang yang Telah di Limpahkan ke KPKNL	34
15. IK-15 Persentase (%) Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio terkait Validasi Data ISR	36
A.2. SASARAN 2. TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF	37
1. IK-1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	37
B. KINERJA LAINNYA.....	38
1. Perencanaan Program Kerja dan Anggaran	38
2. Jumlah Dokumen Pengelolaan BMN sesuai Aturan yang Berlaku.....	40
3. Jumlah Dokumen Penatausahaan Kepegawaian UPT	44
C. REALISASI ANGGARAN	48
BAB IV PENUTUP.....	50
LAMPIRAN	53

Kata Pengantar

Bismillahirrohmanirrohim, bersyukur kita kepada ALLAH Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan ridho-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 (LAKIN 2020) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru (Balmon Kelas I Pekanbaru) ini dapat diselesaikan.

LAKIN 2020 ini berisi laporan kinerja Balmon Kelas I Pekanbaru mengenai capaian kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Tahun Anggaran 2020. Selain sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja kepada instansi yang lebih tinggi untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan yakni Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020, diharapkan juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat.

Tahun 2020 virus covid -19 melanda dunia, memaksa kita mengubah rencana dan target. Beberapa kali dilakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan anggaran dengan kondisi dan kebutuhan yang ada. Alhamdulillah dengan kerja keras Bersama dan adanya arahan dan petunjuk yang cepat dan tepat dari para Pimpinan, Balmon Kelas I Pekanbaru dapat bekerja dengan optimal yang dibuktikan dengan realisasi anggaran 95,05 % dan realisasi fisik 100%

Kami menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Akhirnya, semoga LAKIN 2020 Balmon Kelas I Pekanbaru ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Pekanbaru, __Februari 2021

**Plt. KEPALA BALMON SFR
KELAS I PEKANBARU**



WAN FACHRURAZI, ST, MM



RINGKASAN EKSEKUTIF

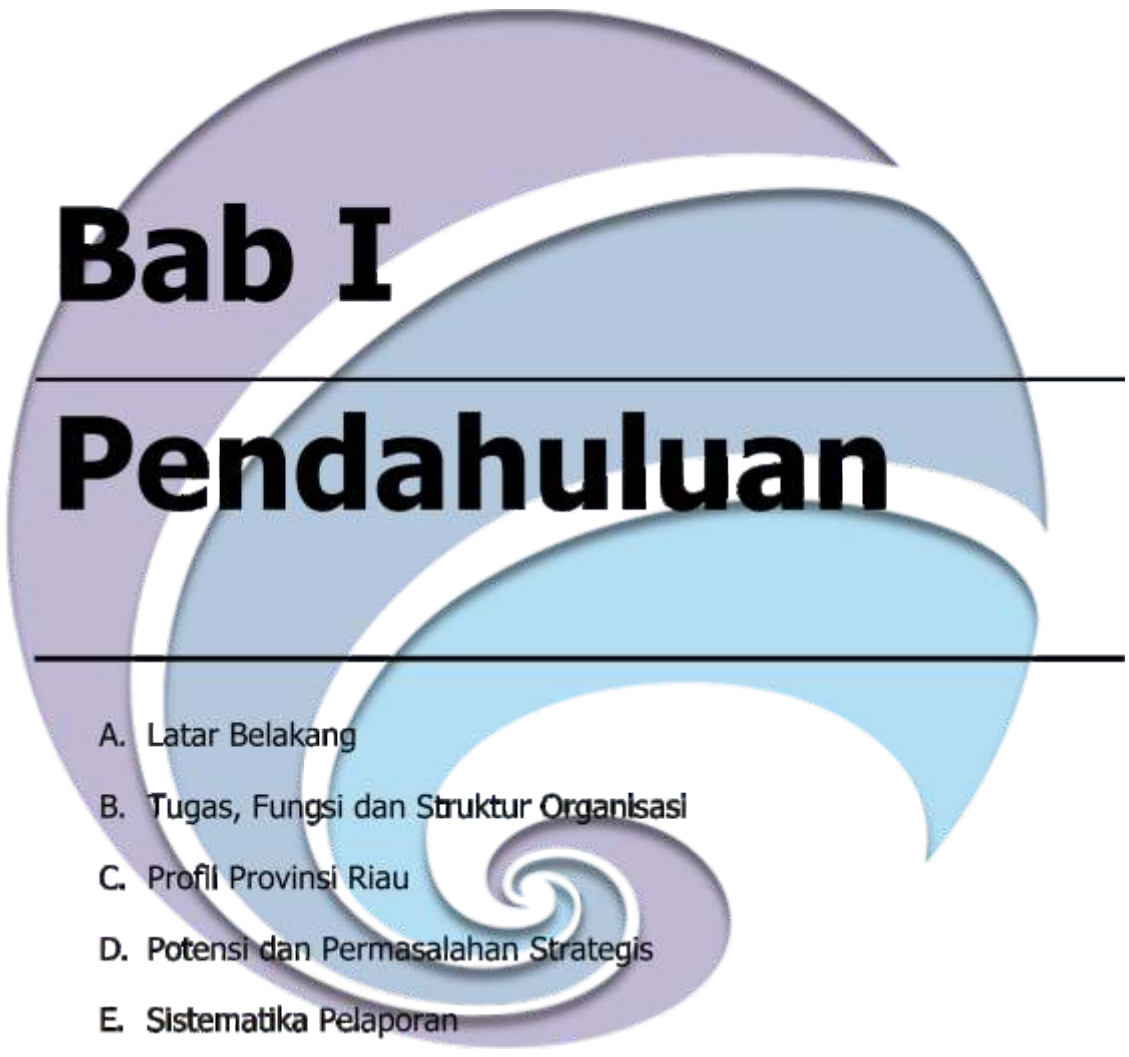
Ringkasan Eksekutif

Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru adalah pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat. Penilaian capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Pekanbaru dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2020. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel di bawah ini:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1.	Meningkatkan Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten/kota	50	183,40
		2. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	35	198
		3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	60	166,67
		4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90	111,11
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83%	98,21%
		6. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12	12
		7. Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	100	100
		8. Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio	50	200
		9. Monitoring Perangkat Telekomunikasi	1 Keg	2 Keg

		10. Persentase (%) peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI	80	111,25
		11. Jumlah ISR Maritim	10	0
		12. Pelaksanaan sertifikat operator radio berbasis CAT	100%	100%
		13. Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12 Laporan	12 Laporan
		14. Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 Laporan	4 Laporan
		15. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85%	117,65%
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien dan efektif	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86	111,90

Guna mendukung realisasi sasaran program tersebut di atas, maka pada tahun anggaran 2020 Balmon Pekanbaru mengelola anggaran sebesar Rp. 10.930.261.000,- (sepuluh milyar sembilan ratus tiga puluh juta dua ratus enam puluh satu ribu rupiah). Penyerapan anggaran pada akhir tahunnya adalah sebesar Rp. 10.389.669.266,- (sepuluh milyar tiga ratus delapan puluh sembilan juta enam ratus enam puluh sembilan ribu dua ratus enam puluh enam rupiah). Khusus pencapaian pada kegiatan Pekan Tertib Frekuensi Nasional Tahun 2020 yang berlangsung dari tanggal 07 sd 11 September 2020, Balmon Kelas I Pekanbaru telah berhasil melaksanakan klarifikasi dan penghentian 24 pancaran frekuensi tanpa izin atau ilegal. Terdiri dari 1 stasiun Dinas Siaran (Radio FM), 11 stasiun Dinas Tetap (*Microwavelink*), 12 stasiun Dinas Bergerak Darat (Radio Konvensional). Dan mengklarifikasi 37 pancaran frekuensi yang tidak sesuai ISR terdiri dari 36 stasiun Dinas Tetap (*Microwavelink*) dan 1 stasiun Dinas Bergerak Darat (Radio Konvensional).



Bab I

Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- C. Profil Provinsi Riau
- D. Potensi dan Permasalahan Strategis
- E. Sistematika Pelaporan

A. Latar Belakang

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas, bila tidak dimanfaatkan dengan benar bisa merugikan warga negara. Karena terbatas maka harus dimanfaatkan untuk kepentingan negara sebagai mana diamanatkan dalam UUD 45 pasal 33 ayat 2 yaitu sumber daya alam terdiri dari tanah, air, udara dan semua yang terkandung di dalamnya harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dengan seiring perkembangan teknologi informatika, spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari-hari. Penggunaan spektrum frekuensi radio itu antara lain untuk keperluan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, penyelenggaraan telekomunikasi khusus, penyelenggaraan penyiaran, navigasi dan keselamatan, Amatir Radio dan KRAP, serta sistem peringatan dini bencana alam yang sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Direktorat Jenderal SDPPI merupakan lembaga yang mendapatkan mandat dari Undang – Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi untuk mengelola spektrum frekuensi secara terencana sebagai sumber daya alam yang terbatas, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan.

Balmon Kelas I Pekanbaru selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Riau.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balmon Kelas I Pekanbaru adalah untuk mengukur kinerja Balmon Kelas I Pekanbaru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil. Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balmon Kelas I Pekanbaru sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana diatur dalam Bab I dan Bab II.

Balmon Kelas I Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balmon Kelas I Pekanbaru menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika;
- d. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balmon Kelas I Pekanbaru terdiri dari:

1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

2. Seksi Pemantauan dan Penertiban

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

3. Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru

C. Profil Provinsi Riau

Provinsi Riau secara geografis, geoekonomi, geopolitik terletak pada jalur yang sangat strategis baik pada masa kini atau pun masa yang akan datang karena terletak pada jalur perdagangan regional maupun internasional di kawasan ASEAN melalui kerjasama IMT-GT dan IMS-GT. Wilayah Provinsi Riau terletak antara $01^{\circ} 15' 00''$ Lintang Selatan - $04^{\circ} 45' 00''$ Lintang Utara atau antara $100^{\circ} 03' 00''$ - $109^{\circ} 19' 00''$ Bujur Timur, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Di sebelah Barat dengan Provinsi Sumatera Barat dan Sumatera Utara
- Di sebelah Timur dengan Laut Cina Selatan
- Di sebelah Utara dengan Selat Malaka dan Provinsi Kepulauan Riau
- Di sebelah Selatan dengan Provinsi Jambi dan Selat Berhala



Gambar 1. Peta Provinsi Riau

Secara geografis luas wilayah Provinsi Riau adalah 111.228,65 kilometer persegi (luas sesudah pemekaran Provinsi Kepulauan Riau) yang terdiri dari pulau-pulau dan laut-laut. Keberadaannya membentang dari lereng Bukit Barisan sampai Laut Cina Selatan, terletak antara $1^{\circ}15'$ Lintang Selatan sampai $4^{\circ}45'$ Lintang Utara atau antara $100^{\circ}03'$ - $109^{\circ}19'$ Bujur Timur Greenwich dan $6^{\circ}50'$ - $1^{\circ}45'$ Bujur Barat Jakarta. Daerah Provinsi Riau beriklim tropis basah dengan rata-rata curah hujan berkisar antara 2000-3000 mm per tahun yang dipengaruhi oleh musim kemarau serta musim hujan. Rata-rata hujan per tahun sekitar 160 hari.

Menurut catatan Stasiun Meteorologi Simpang Tiga Pekanbaru, suhu udara rata-rata di Kota Pekanbaru menunjukkan optimum pada 27,6° Celsius dalam interval 23,4-33,4° Celsius. Kejadian kabut tercatat terjadi sebanyak 39 kali dan selama Agustus rata-rata mencapai 6 kali sebagai bulan terbanyak terjadinya kejadian.

Secara umum wilayah Provinsi Riau berupa hamparan pegunungan, dataran rendah, dan kepulauan. Daerah pegunungan terhampar di bagian barat, yaitu Pegunungan Bukit Barisan. Semakin ke timur kontur tanahnya semakin menurun berupa dataran rendah. Di lepas pantai bagian timur bertebaran pulau-pulau, baik besar maupun kecil. Dengan demikian apabila dilihat dari atas, wilayah Provinsi Riau diapit oleh dua kenampakan alam yang sangat kontradiktif, yaitu Pegunungan Bukit Barisan dan perairan Selat Malaka. Posisi yang demikian ini tentu sangat mempengaruhi kondisi iklim dan cuaca setempat. Secara umum Provinsi Riau beriklim tropis basah yang dipengaruhi dua musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Curah hujan rata-rata yang diterima wilayah Provinsi Riau antara 2.000 - 3.000 mm/ tahun dengan rata-rata hujan per tahun sebanyak 160 hari. Daerah yang paling banyak menerima hujan yaitu Kabupaten Rokan Hulu dan Kota Pekanbaru.

Sementara itu, daerah yang paling sedikit menerima hujan adalah Kabupaten Siak. Suhu udara rata-rata Provinsi Riau sebesar 25,9°C dengan suhu maksimum mencapai 34,4°C dan suhu minimum mencapai 20,1°C. Suhu tertinggi terjadi pada wilayah perkotaan di pesisir pantai. Sebaliknya, suhu terendah meliputi wilayah gunung dan pegunungan yang tinggi. Kelembaban udara rata-rata dapat mencapai angka 75%. Sedikit berbeda untuk wilayah kepulauan di wilayah bagian timur dipengaruhi juga sifat-sifat iklim laut.

Sebelum dimekarkan menjadi Provinsi Kepulauan Riau tahun 2002, Provinsi Riau mempunyai wilayah seluas 329.867,61 km² yang terdiri atas 235.306 km² lautan dan 94.561,61 km² daratan. Setelah pemekaran luas itu berkurang menjadi 107.932,71 km² yang meliputi 18.782,56 km² lautan dan 89.150,15 km² daratan. Kabupaten Indragiri Hilir dengan luas 13.798,37 km² merupakan daerah administrasi terluas, sedangkan Kota Pekanbaru dengan luas 633,00 km² menjadi daerah administrasi terkecil.

Sebelum pemekaran, daerah administrasi Provinsi Riau berjumlah enam belas. Sekarang setelah enam tahun pemekaran provinsi, Provinsi Riau mempunyai 12 daerah administrasi yang terdiri atas 10 Kabupaten, 2 kota, 141 kecamatan, dan 1.517 desa/kelurahan.

D. Potensi dan Permasalahan Strategis

Riau merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah pulau Sumatera. Provinsi ini terletak di bagian tengah pantai timur Pulau Sumatera, yaitu di sepanjang pesisir Selat Melaka. Ibu kota dan kota terbesar Riau adalah Pekanbaru. Kota besar lainnya antara lain Dumai, Selat panjang, Bagan Siapi-api, Bengkalis, Bangkinang, Tembilahan, dan Rengat. Luas wilayah provinsi Riau adalah 87.023,66 km², yang membentang dari lereng Bukit Barisan hingga Selat Malaka. Riau memiliki iklim tropis basah dengan rata-rata curah hujan berkisar antara 2000-3000 mm per tahun, serta rata-rata hujan per tahun sekitar 160 hari.

Seiring dengan itu pertumbuhan pembangunan infrastruktur, perkembangan telekomunikasi mengalami pertumbuhan begitu pesat yang sebarannya tidak tertumpu pada wilayah kota saja, namun juga di wilayah kabupaten-kabupaten juga mengalami pertumbuhan disetiap tahunnya. Dalam hal ini, pertumbuhan yang dimaksud adalah seperti pembangunan layanan internet, layanan internet dan akses jaringan telekomunikasi. Begitu pula dengan pengguna spektrum frekuensi radio mengalami peningkatan yang cukup signifikan seperti penyelenggara broadcasting, radio konsesi, operator seluler dan penyelenggara TV Kabel yang tumbuh menjamur di wilayah Kabupaten/Kota di provinsi Riau, dan jumlah pengguna spektrum frekuensi radio yang berizin (ber ISR) berjumlah 79 ISR yang terdiri dari 18 *Land Mobile*, 34 *Broad Casting*.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, tugas fungsi Balmon Kelas I Pekanbaru disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi, sehubungan dengan hal tersebut Balmon Kelas I Pekanbaru dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di lapangan dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Perangkat utama monitoring/ukur maupun perangkat pendukung SMFR yang ada pada Balmon Kelas I Pekanbaru saat ini secara fungsi sudah semakin tua, sehingga dibutuhkan revitalisasi atau pengadaan perangkat telekomunikasi yang baru.

2. Sumber Daya Manusia ASN yang terdapat pada Balmon Kelas I Pekanbaru yang memiliki kompetensi teknis dan administrasi cukup terbatas sehingga dipandang perlu penambahan personil bidang teknis dan administrasi maupun peningkatan kemampuan (*Capacity Building*).
3. Anggaran dalam rangka peningkatan kompetensi/kemampuan (*capacity Building*) di bidang teknis dan administrasi perlu ditingkatkan.
4. Regulasi penggunaan spektrum yang belum komprehensif yang belum menampung perkembangan teknologi maupun bisnis telekomunikasi di Indonesia, sehingga implementasi regulasi spektrum yang belum optimal, hal ini dibutuhkan sosialisasi yang intensif yang tepat sasaran dan tepat guna.
5. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR).

E. Sistematika Pelaporan

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Pekanbaru berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Kinerja Balmon Kelas I Pekanbaru meliputi :

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



Bab II

Perjanjian Kinerja

A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024

B. Sasaran Program

A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024

"Industri TIK merupakan industri strategis dalam mendorong tumbuhnya perekonomian nasional. Oleh karena itu, industri TIK harus terus dikembangkan seiring dengan perkembangan teknologi dan layanan bisnis sehingga dapat memberikan manfaat bagi setiap sektor kehidupan masyarakat".

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu pilihan strategis dalam rangka mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Indonesia. Dalam bidang infrastruktur, program pembangunan infrastruktur RPJMN 2020-2024 diarahkan pada tiga pilar, yaitu :

- 1) Pembangunan Infrastruktur pelayanan dasar
- 2) Pembangunan Infrastruktur ekonomi
- 3) Pembangunan infrastruktur perkotaan

Salah satu Arah Kebijakan Nasional RPJMN 2020-2024 adalah pembangunan infrastruktur ekonomi berbasis transformasi digital melalui pemerataan infrastruktur TIK, pemanfaatan infrastruktur TIK dan pengembangan enabler transformasi digital. Program-program pemerintah juga telah disusun dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam RPJMN tersebut.

Isu penting bagi Kementerian Kominfo untuk mewujudkan arah RPJMN 2020-2024 adalah mendorong transformasi digital untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Seiring dengan perkembangan teknologi dan transformasi Industri telekomunikasi menjadi Industri digital, serta semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan manfaat telekomunikasi telah mendorong peningkatan penggunaan layanan telekomunikasi pada berbagai kegiatan dalam kehidupan masyarakat, baik dalam sektor industri, perbankan, perdagangan, transportasi, inovasi, pengadaan, pertanian, dan lainnya termasuk penggunaan

layanan telekomunikasi untuk kegiatan emergensi, kebencanaan dan layanan pemerintahan.

Permintaan ini menjadi potensi sektor telekomunikasi dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia baik secara langsung dalam pemenuhan layanan digital masyarakat (konsumtif) maupun secara tidak langsung dalam peningkatan produktivitas pada setiap kegiatan masyarakat tersebut. Dalam kegiatan penanganan kebencanaan dan layanan pemerintahan, layanan telekomunikasi dapat secara efektif mendukung layanan kebencanaan secara efisien dari sisi waktu, biaya dan proses.

Perkembangan teknologi dan layanan akses broadband dan digital seperti teknologi 5G, *Internet of Things (IoT)*, big data, *block chain*, *artificial intelligence*, penyiaran digital dan lain sebagainya termasuk kebutuhan talent digital tentunya menjadi tantangan kedepan yang harus dihadapi oleh Kementerian Kominfo termasuk didalamnya Ditjen SDPPI yang memiliki tugas dan fungsi mengoptimalkan terselenggaranya pengelolaan sumber daya komunikasi dan informasi di industri serta mewujudkan industri yang berdaya saing dan ramah lingkungan. Salah satu hal yang penting adalah terkait pengelolaan spektrum frekuensi. Dengan berkembangnya layanan digital tentunya akan berdampak pada kebutuhan spektrum frekuensi yang semakin besar sehingga perlu diantisipasi dengan melakukan perencanaan dan pengelolaan spektrum frekuensi yang baik sehingga penggunaan sumberdaya frekuensi dapat optimal.

Pengembangan *mobile broadband* merupakan salah satu aspek yang memiliki peran kunci di era *Internet of Things* ("IoT"), sehingga implementasi *mobile broadband* secara menyeluruh akan menjadi tren utama pembangunan industri telekomunikasi global kedepan. Selain dapat menggunakan pita frekuensi eksisting *mobile broadband* yang telah ditetapkan kepada penyelenggara jaringan bergerak seluler, IoT juga dapat menggunakan pita frekuensi berdasarkan Izin Kelas yang

telah diatur melalui Peraturan Menteri Kominfo Nomor 1 Tahun 2019. Kedepannya, pita frekuensi radio berdasarkan Izin Kelas yang digunakan untuk IoT seperti untuk teknologi UWB (Ultra Wide Band) dan tambahannya untuk teknologi LPWA (Low Power Wide Area) non seluler juga akan diatur melalui revisi Peraturan Menteri tersebut.

Balmon Kelas I Pekanbaru selaku UPT Perpanjangan tangan Ditjen SDPPI tentunya mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2020 - 2024 yang telah disusun oleh Ditjen SDPPI. Selanjutnya mampu mendukung dan mensukseskan rencana strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2020 - 2024 secara khusus dan sistem perencanaan pembangunan nasional dan rencana pembangunan jangka panjang 2005- 2025 secara umumnya.

Sesuai dengan arahan Presiden Republik Indonesia pada Sidang Kabinet Paripurna tanggal 24 Oktober 2019, tidak ada lagi Visi dan Misi Menteri/Pimpinan Lembaga. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya setiap Kementerian/Lembaga wajib mengacu pada Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden. Hal ini ditekankan kembali melalui Surat Menteri PPN/Kepala Bappenas nomor B.899/M.PPN/SES/PP.03.02/12/2019 yang menambahkan teknis perumusan visi dan misi dalam dokumen Renstra Kementerian/ Lembaga yang selaras dengan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden. Secara umum visi dan misi Presiden dijabarkan sebagai berikut:

"Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"

Untuk mendukung terwujudnya visi tersebut, ada sejumlah misi yang diemban oleh Ditjen SDPPI yang akan dilaksanakan oleh unit kerja berdasarkan tugas dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu :

1. Mewujudkan tatanan spektrum radio yang efisien untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis *wireless broadband*.
2. Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional, termasuk frekuensi dan slot orbit, mendorong kerjasama dengan industri satelit global dengan memperhatikan kepentingan nasional
3. Mewujudkan pelayanan frekuensi dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat dan benar secara profesional dan berintegritas.

4. Terkelolanya Penerimaan Negara Bukan Pajak dari Izin yang diberikan kepada para pemangku kepentingan di bidang SDPPI.
5. Mewujudkan standar perangkat informatika yang mendukung kemandirian teknologi dibidang *wireless broadband*.
6. Mewujudkan kepastian hukum di bidang pengelolaan sumber daya dan perangkat informatika.
7. Mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi secara terpadu.
8. Mengembangkan sistem stasiun monitoring frekuensi dan sistem monitoring perangkat yang terintegrasi secara nasional.
9. Mewujudkan peningkatan kualitas layanan pengujian dan kalibrasi perangkat Informatika yang profesional, berintegritas dan diakui dunia internasional.
10. Mewujudkan dukungan teknis dan administrative yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Ditjen SDPPI

B. Sasaran Program

Sasaran strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika yang menjadi dasar bagi perumusan tujuan program Ditjen SDPPI 2020 - 2024, yakni meningkatnya pemanfaatan spektrum frekuensi radio dan kualitas pengelolaan layanan publik bidang pos, telekomunikasi dan informatika (SS.5), meningkatnya pemanfaatan TIK di sektor ekonomi dan bisnis (SS.6); dan terwujudnya tata kelola pemerintah yang baik (SS.10).

Untuk mencapai tujuan dari program Ditjen SDPPI, Sasaran Program yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. SP.1 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNBPN Ditjen SDPPI
2. SP.2 Terwujudnya optimalisasi pemanfaatan spektrum frekuensi radio
3. SP.3 Pengembangan infrastruktur manajemen spektrum frekuensi radio untuk peningkatan kualitas pelayanan publik
4. SP.4 Meningkatnya pengembangan ekosistem industri perangkat TIK
5. SP.5 Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien

Untuk mencapai tujuan dari program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka kinerja yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, Inspeksi penertiban serta pelayanan publik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi.

Untuk mengukur kinerja pertama ini maka berikut ini adalah Indikator Kinerja kegiatan (IKK) yang akan digunakan tahun 2020, yaitu:

1. *Persentase (%) okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten/Kota*

Okupansi 21 pita frekuensi radio termonitor pada Kab/Kota dengan target harus 50 % dari jumlah kabupaten / kota di wilayah kerja UPT. Untuk mengukur indikator tersebut yaitu :

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah kab/kota termonitor}}{\text{total Kab/Kota}}$$

2) *Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja,*

Untuk pengukuran radio dan televisi siaran harus sesuai frekuensi, bandwidth, power, koordinat dengan ISR. Target yang ditetapkan oleh Ditjen SDPPI adalah 35 %. Untuk mengukur indikator tersebut yaitu:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah stasiun siaran terukur}}{\text{Jumlah ISR Siaran di wilayah kerja}}$$

3) *Persentase (%) jumlah ISR termonitor*

Target 60 % dari ISR yang tersebar di 50 % Kabupaten / kota, dan harus melakukan pemetaan terhadap sebaran ISR. Untuk mengukur indikator tersebut yaitu:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah ISR termonitor}}{\text{total ISR}}$$

4) *Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi*

90 % harus teridentifikasi untuk frekuensi V-UHF. Untuk mengukur indikator tersebut yaitu:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah teridentifikasi}}{\text{Jumlah termonitor}}$$

5) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring / ukur di UPT

Jumlah perangkat yang berfungsi adalah perangkat pendukung SMFR, sedangkan jumlah perangkat yang ada di UPT adalah total keseluruhan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring / ukur di UPT dan 83 % perangkat pendukung tersebut berfungsi. Untuk mengukur Indikator tersebut yaitu:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah perangkat yang berfungsi}}{\text{Jumlah perangkat yang ada di UPT}}$$

6) Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable,

Laporan/ Bulan untuk setiap stasiun SMFR (tetap dan transportable) terhadap 21 pita frekuensi radio.

7) Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim.

Prioritas penanganan gangguan frekrad untuk alokasi keselamatan (penerbangan dan maritime). Untuk mengukur Indikator tersebut yaitu:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah aduan gangguan tertangani}}{\text{Jumlah total aduan gangguan}}$$

8) Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio

Data jumlah ilegal didapatkan dari hasil observasi monitoring yang berstatus ilegal dan teridentifikasi dengan target sebesar 50 %. Untuk mengukur Indikator tersebut yaitu:

$$\text{TLTL} = \frac{\text{Jumlah ilegal menjadi berizin} + \text{ilegal menjadi off-air}}{\text{Jumlah Ilegal}}$$

9) Monitoring Perangkat Telekomunikasi

Pelaksanaan kegiatan ini minimal 1 laporan / tahun dengan hasil monitoring perangkat HKT (Handphone, Komputer dan Tablet).

10) Persentase (%) peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI

Jumlah peserta sosialisasi yang telah mengetahui penggunaan frekuensi radio atau bidang SDPPI dengan target 80 %.

11) Jumlah ISR Maritim

Jumlah ISR Maritim yang diterbitkan oleh Dit Ops sebanyak 10 / tahun.

12) Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT

Persentase pelaksanaan Ujian Negara Radio (UNAR) berbasis Computer Assisted Test (CAT) dengan target 100 %.

13) Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio

12 laporan (setiap bulan) terhadap penyampaian batas waktu pembayaran BHP Frekrad kepada Waba

14) Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL

4 laporan (triwulan) pendampingan penanganan piutang BHP Frekrad yang dilimpahkan ke KPKNL (d disesuaikan dengan anggaran masing2 UPT)

15) Pelaksanaan Inspeksi staslun radlo terkait validasi data ISR

Target yang ditetapkan oleh Ditjen SDPPI adalah 85 %. Data ISR valid hasil inspeksi yaitu jumlah data ISR valid hasil inspeksi ditambah dengan jumlah data ISR valid sebagai tindak lanjut hasil inspeksi (ISR hasil inspeksi sebelumnya tidak valid dan sudah ditindaklanjuti)

Data ISR Sampling inspeksi adalah jumlah data ISR untuk target sampling inspeksi berdasarkan data ISR masing-masing UPT dan merujuk pada formula sampling inspeksi UPT. Untuk mengukur indikator tersebut yaitu:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Data ISR Valid Hasil Inspeksi}}{\text{Data ISR Sampling Inspeksi}} \times 100\%$$

2. Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien dan efektif.

Indikator Kinerja Kegiatan (IK) yang akan digunakan tahun 2020, yaitu Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA Score) yang diperoleh dari aplikasi Omspan dengan target yaitu 86.

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja (PK) sesuai Permenpan No 53 Tahun 2014 dan Permen Kominfo No 13 Tahun 2015, PK merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Sebagai bagian dari Ditjen SDPPI, maka Balmon Kelas I Pekanbaru berperan melaksanakan program/kegiatan untuk mencapai beberapa target indikator kinerja Ditjen SDPPI. Adapun PK tahun 2020 Balmon Kelas I Pekanbaru terdiri dari 02 (dua) sasaran kegiatan dan 16 indikator kinerja disertai target capaian sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatkan Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Presentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten/kota	50
		2. Prosentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	35
		3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	60
		4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83%
		6. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12
		7. Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	100
		8. Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio	50
		9. Monitoring Perangkat Telekomunikasi	1 Keg
		10. Persentase (%) peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI	80

		11. Jumlah ISR Maritim	10
		12. Pelaksanaan sertifikat operator radio berbasis CAT	100%
		13. Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12 Laporan
		14. Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 Laporan
		15. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85%
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86



Bab III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

B. Kinerja Lainnya

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Balmon Kelas I Pekanbaru tahun 2020 secara lengkap dapat dilihat pada table berikut :

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1.	Meningkatkan Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Presentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten/kota	50	183,40
		2. Prosentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	35	198
		3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	60	166,67
		4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90	111,11
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83%	98,21%
		6. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12	12
		7. Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	100	100
		8. Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio	50	200
		9. Monitoring Perangkat Telekomunikasi	1 Keg	2 Keg
		10. Persentase (%) peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI	80	111,25
		Jumlah ISR Maritim	10	0
		12. Pelaksanaan sertifikat operator radio berbasis CAT	100%	100%
		13. Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12 Laporan	12 Laporan

		14. Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 Laporan	4 Laporan
		15. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85%	117,65%
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspefredrad yang bersih, efisien dan efektif	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86	111,90

SASARAN KINERJA. 1 Meningkatkan Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi, terdapat 15 indikator kinerja (IK). Berikut penjelasan pencapaian masing – masing indikator kinerja tersebut.

1. IK-1. Presentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten/kota (target 50%)

Sepanjang tahun 2020, Balmon Kelas I Pekanbaru telah melaksanakan kegiatan observasi 21 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR radio sebanyak 20 kali di 12 Kab/Kota dari 12 Kab/Kota yang ada di Provinsi Riau. Observasi dan monitoring yang dilakukan berupa kegiatan pemantauan, pengamatan dan penelitian terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio khususnya 21 pita frekuensi radio. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan penugasan dari Direktorat Pengendalian SDPPI sebagaimana tercantum dalam Nota Dinas Plt. Direktur Pengendalian SDPPI Nomor: 47/DJ-SDPPI.4/SP.03.03/01/2020 tanggal 28 Januari 2020 perihal Penugasan Monitoring Tahun 2020. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan sarana dan prasarana sistem monitoring spektrum frekuensi radio berupa stasiun bergerak maupun stasiun jinjing. Pelaporan lengkap hasil kegiatan ini telah dimasukkan ke sistem *Report Online (ROL)* <http://fmc.ditfrek.postel.go.id/>. Adapun ke 21 pita frekuensi radio yang dimonitor tersebut adalah sebagai berikut:

No. Pita	Sub Servis	Pita Frekuensi
1	Maritim, Marabahaya	(479 – 526.5 kHz)
2	Radio AM	(535 – 1606.5 kHz)
3	Marabahaya	(2173.5 – 2190.5 kHz)
4	Penerbangan HF, Amatir	(6525 – 11400 kHz)
5	Radio FM	(87.5 – 108 MHz)
6	Penerbangan VHF	(108 – 137 MHz)
7	Konsesi, Maritim VHF	(150 – 174 MHz)
8	Televisi VHF, DAB	(174 – 230 MHz)
9	Tetap, Bergerak, Marabahaya	(300 – 430 MHz)
10	Komrad	(430 – 460 MHz)
11	Downlink Selular 450	(460 – 470 MHz)
12	Televisi UHF	(478 – 806 MHz)
13	Komrad, Downlink Selular 800	(851 – 880 MHz)
14	Downlink Selular 900	(925 – 960 MHz)
15	Downlink Selular 1800	(1805 – 1880 MHz)
16	Downlink Selular 2100	(2110 – 2170 MHz)
17	Selular, Broadband 2.3 GHz	(2300 – 2400 MHz)
18	Broadband, Siaran Satelit	(2500 – 2690 MHz)
19	BWA 3,3 GHz	(3300 – 3400 MHz)
20	Tetap, Satelit Tetap	(3400 – 3700 MHz)
21	Radar Cuaca Broadband 5 GHz	(5140 – 5925MHz)

Adapun capaian kinerja Balmon Kelas I Pekanbaru pada tahun 2020 terhadap indikator kinerja tersebut di atas adalah sebagai berikut:

NO	NAMA KABUPATEN/KOTA	TERMONITOR 2020
1	Kota Pekanbaru	√
2	Kota Dumai	√
3	Kab. Kampar	√
4	Kab. Siak	√
5	Kab. Pelalawan	√
6	Kab. Bengkalis	√
7	Kab. Kuantan Singingi	√
8	Kab. Rokan Hilir	√
9	Kab. Rokan Hulu	√
10	Kab. Indragiri Hilir	√
11	Kota Indragiri Hulu	√
12	Kab. Kep Meranti	√
Total		12

- Kab/Kota termonitor sebanyak 12 Kab/Kota dari 12 Kab/Kota atau 183.40% (memenuhi target PK 2020).

2. IK-2. Presentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja (target 35 %)

Sepanjang tahun 2020, Balmon Kelas I Pekanbaru telah melaksanakan kegiatan pengukuran frekuensi radio dinas SIARAN sebanyak 13 kali dari 16 kali kegiatan pengukuran frekuensi radio di 12 Kab/Kota dari 12 Kab/Kota yang ada di Provinsi Riau.

Sesuai dengan Nota Dinas Plt. Direktur Pengendalian SDPPI Nomor: 47/DJ-SDPPI.4/SP.03.03/01/2020 tanggal 28 Januari 2020 perihal Penugasan Monitoring Tahun 2020, kegiatan pengukuran yang dilakukan berupa kegiatan pengukuran parameter teknis frekuensi radio dan karakteristik pemancar stasiun radio. Namun sebagiannya dilakukan juga pengukuran kualitas wilayah layanan. Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun radio FM pada pita 87.5-108 MHz, sedangkan untuk TV UHF pada pita 478-806 MHz. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan sarana dan prasarana sistem monitoring spektrum frekuensi radio berupa stasiun bergerak maupun stasiun jinjing.

Pelaporan lengkap kegiatan ini telah dimasukkan ke sistem *Report Online (ROL)* <http://fmc.ditfrek.postel.go.id/>. Berikut ini tabel rincian hasil kegiatan pengukuran stasiun radio penyiaran sepanjang tahun 2020:

STASIUN RADIO PENYIARAN (RADIO FM DAN TV) YANG TERUKUR			Jumlah Stasiun Siaran Terukur % capaian = $35\% \times \text{Jumlah ISR Siaran di wilayah kerja}$		
NO	BULAN	NAMA KAB/KOTA	Jumlah Stasiun Siaran Terukur	(%) CAPAIAN	KETERANGAN
1	MARET	Kab. Rokan Hulu	5	58,42%	
2		Kota Pekanbaru	13		
3	MEI	Kab. Rohil	3	68,17%	
4		Kota Pekanbaru	13		
5	JUNI	Kota Siak	4	81,17%	
6	JULI	Kota Dumai	4	126,98%	
7		Kab. Indragiri Hulu	4		
8	AGUSTUS	Kab. Indragiri Hilir	5	139,6%	
9		Kab. Pelalawan	5		
10		Kota Pekanbaru	-		ULANG UKUR
11	SEPTEMBER	Kab. Kampar	7	162,34%	
12	OKTOBER	Kab. Bengkalis	8	188,31%	
13	NOVEMBER	Kota Pekanbaru	3	198%	
		TOTAL	74	198%	

Berdasarkan rekapitulasi capaian di atas, maka telah terlaksana pengukuran Stasiun Radio Penyiaran (Radio FM dan TV) tahun 2020 sebanyak 74 stasiun (198%) dari target 35%. **Dengan demikian capaian Indikator Kinerja Persentase (%) Pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja yang telah terukur memenuhi target.**

Untuk indikator kinerja ini bisa disimpulkan tidak ada hal yang menjadi kendala untuk pemenuhan capaian target indikator kinerja ini.

3. IK-3 Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor (60%)

Balmon Kelas I Pekanbaru pada tahun 2020 telah mengidentifikasi pengguna frekuensi radio ber-ISR sebanyak 1312 ISR, ini merupakan hasil melaksanakan kegiatan observasi dan monitoring frekuensi sebanyak 20 kali di 12 Kab/Kota dari 12 Kab/Kota yang ada di Provinsi Riau.

Sesuai dengan petunjuk pelaksanaan monitoring dan Nota Dinas Plt. Direktur Pengendalian SDPPI Nomor: 47/DJ-SDPPI.4/SP.03.03/01/2020 tanggal 28 Januari 2020 perihal Penugasan Monitoring Tahun 2020, bahwasanya identifikasi pengguna frekuensi radio dilakukan pada 21 subservis/pita frekuensi, identifikasi pengguna frekuensi radio dilakukan menggunakan stasiun tetap/transportable untuk wilayah Kabupaten/Kota yang terdapat perangkat stasiun tetap/transportable, serta stasiun bergerak atau perangkat portable/handheld untuk Kabupaten/Kota yang tidak memiliki stasiun tetap/transportable dengan mengacu kepada data ISR di masing-masing wilayah.

Berikut ini tabel rincian hasil kegiatan observasi dan monitoring frekuensi sepanjang tahun 2020

JUMLAH ISR YANG TERMONITOR			Jumlah ISR Termonitor % capaian = $\frac{\text{Jumlah ISR Termonitor}}{60\% \times \text{Jumlah ISR di wilayah kerja}}$		
NO	BULAN	NAMA KAB/KOTA	Jumlah ISR Termonitor	(%) CAPAIAN	KETERANGAN
1	JANUARI	Kab. Indragiri Hilir	37	4.70%	
2		Kota Pekanbaru			
3	FEBRUARI	Kab. Pelalawan	539	73.17%	
4		Kab. Bengkalis			
5		Kota Pekanbaru			
6		Kab. Rokan Hilir			
7	MEI	Kota Pekanbaru	-	73.17%	ULANG MONITOR
8	JUNI	Kab. Rokan Hulu	87	84.22%	

9		Kab. Kampar			
10	JULI	Kab. Kuantan Singingi	166	105.31%	
11		Kab. Bengkalis			
12	AGUSTUS	Kota Dumai	321	146.09%	
13		Kab. Indragiri Hulu			
14	OKTOBER	Kab. Siak	85	156.89%	
15	NOVEMBER	Kab. Bengkalis	77	166.67%	
16		Kab. Pelalawan			
		TOTAL	1312	166.67%	

Dari tabel di atas terlihat capaian kinerja Balmon Kelas I Pekanbaru adalah sebesar 166,67% atau memenuhi target 60%.

4. IK-4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi (90%)

Tahun 2020 Indikator Kinerja monitoring 21 pita frekuensi dan berdasarkan ISR di Kabupaten / Kota, Ditjen SDPPI juga menargetkan 90 % Identifikasi hasil monitor untuk pita 1 sd pita 21. Dan realisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Pekanbaru tahun 2020 yaitu sebanyak 1312 frekuensi yang teridentifikasi sebesar **111,11 %** dari 1312 jumlah total frekuensi termonitor. Perbandingan jumlah frekuensi yang termonitor dan frekuensi yang teridentifikasi terlihat pada tabel berikut :

HASIL MONITORING YANG TERIDENTIFIKASI				Jumlah ISR Teridentifikasi % capaian = $90\% \times \text{Jumlah ISR Termonitor}$		
NO	BULAN	NAMA KAB/KOTA	Jumlah ISR Termonitor	Jumlah ISR Teridentifikasi	(%) CAPAIAN	KETERANGAN
1	JANUARI	Kab. Indragiri Hilir	37	37	108%	
2		Kota Pekanbaru				
3	FEBRUARI	Kab. Pelalawan	539	539	111,11%	
4		Kab. Bengkalis				
5		Kota Pekanbaru				
6		Kab. Rokan Hilir				
7	MEI	Kota Pekanbaru	-	-	-	ULANG MONITOR
8	JUNI	Kab. Rokan Hulu	87	87	111,11%	
9		Kab. Kampar				
10	JULI	Kab. Kuantan Singingi	166	166	111,11%	
11		Kab. Bengkalis				
12	AGUSTUS	Kota Dumai	321	321	111,11%	
13		Kab. Indragiri Hulu				
14	OKTOBER	Kab. Siak	85	85	111,11%	
15	NOVEMBER	Kab. Bengkalis	77	77	111,11%	
16		Kab. Pelalawan				
		TOTAL	1312	1312	111,11%	

Dari tabel di atas terlihat capaian kinerja Balmon Kelas I Pekanbaru adalah sebesar 111,11% atau memenuhi target 90%.

5. IK-5. Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring /Ukur di UPT

Pada tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru menargetkan 83% perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT berfungsi dengan baik untuk mendukung kegiatan operasional dalam rangka pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio dan kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah Riau. Dari target sebesar 83% Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru hanya sebesar 82% perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur yang berfungsi dengan baik.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban serta pelayanan public Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83%	82%	98,21%

Hasil kegiatan Inspeksi kondisi perangkat monitoring selama tahun 2020 sebagai berikut:

NO	BULAN	LOKASI SITE	KETERANGAN
1	Januari	CC Pekanbaru	APR dan UPS rusak
		Balmon Pekanbaru (ExTampan)	Power Suplay Antena ADD295 (R&SIN061)rusak GPA rusak
		Rumbai (Ex Stasiun TVRI)	Receiver R&S DDF255 rusak, antena R&S HE010 rusak, antena R&S HE500 rusak, (R&SIN061)rusak,GPA rusak, Jaringan VPN tidak terkoneksi APR dan UPS rusak, GPA rusak dan Fungsi DF tidak dapat diperiksa.
		Tenayan(Ex Pesantren)	Receiver R&S DDF255 rusak, Power Suplay antena ADD295 (R&SIN061)rusak, Jaringan VPN tidak terkoneksi,GPA rusak.
2	Februari	Tembilahan	Kondisi perangkat dalam keadaan baik, batrai UPS belum diganti.
3	Maret	Dumai	UPS dalam kondis rusak, GPA tidak berfungsi, dan Kamera CCTV outdoor tidak dapat diperiksa karena rusak
		Bagan Siapi –	Penerimaan Sinyal mengalami peredaman, tidak adanya

		Api CC Pekanbaru Balmon Pekanbaru (ExTampan) Rumbai (Ex Stasiun TVRI) Tenayan(Ex Pesantren)	pendingin udara di site dan tidak adanya box ACPDB untuk pengamanan listrik dan anti petir Akses Internet dan Jaringan VPN dalam kondisi rusak Intalasi anti virus kadaluarsa, AVR dan UPS rusak Kamena CCTV Outdoor dan Indoor rusak GPA rusak Power Suplay Antena ADD295 (R&SIN061)rusak AVR dan GPA rusak, CCTV Outdoor dan Indoor rusak Receiver R & S DDF255 dalam kondisi rusak Antena Monitoring R & S HE010 dalam kondisi rusak Antena Monitoring R & S HE500 dalam kondisi rusak Power Supply Antena ADD295(R&SIN061) dalam kondisi rusak AC tidak dingin, AVR dan UPS dalam kondisi rusak CCTV Outdoor dan Indoor rusak dan GPA rusak Receiver R&S DDF255 rusak, Power Suplay antena ADD295 (R&SIN061)rusak, GPA rusak. PC rusak, Power supply HE500 (R & S HE500) dalam kondisi rusak, AC tidak dingin dan AVR dan UPS rusak CCTV Outdoor dan Indoor rusak
4	Juni	Dumai	Ac tidak dingin, UPS rusak, GPA rusak dan DVR rusak.
5	Juli	Bengkalis	Receiver R&S EB500 dalam kondisi rusak; Antenna Monitoring R&S HE500 dalam kondisi rusak; Power supply Antenna HE500 (R&S IN500) dalam kondisi rusak; Antenna Monitoring HE010 tidak dapat diperiksa; Instalasi software Argus 5.4.2 tidak dapat diupdate ke Argus 5.4.2. SP2 AC Pendingin ruangan dalam kondisi rusak; AVR dan UPS dalam kondisi rusak; Kamera CCTV indoor dan outdoor dalam kondisi rusak GPA dalam kondisi rusak
6	Agustus	CC Pekanbaru Balmon Pekanbaru (ExTampan) Rumbai (Ex Stasiun TVRI) Tenayan(Ex Pesantren)	Akses Internet dan Jaringan VPN dalam kondisi rusak Intalasi anti virus kadaluarsa, AVR dan UPS rusak Kamena CCTV Outdoor dan Indoor rusak GPA rusak Power Suplay Antena ADD295 (R&SIN061)rusak AVR dan GPA rusak, CCTV Outdoor dan Indoor rusak Receiver R & S DDF255 dalam kondisi rusak Antena Monitoring R & S HE010 dalam kondisi rusak Antena Monitoring R & S HE500 dalam kondisi rusak Power Supply Antena ADD295(R&SIN061) dalam kondisi rusak AC tidak dingin, AVR dan UPS dalam kondisi rusak CCTV Outdoor dan Indoor rusak dan GPA rusak Receiver R&S DDF255 rusak, Power Suplay antena ADD295 (R&SIN061)rusak, GPA rusak. PC rusak, Power supply HE500 (R & S HE500) dalam kondisi rusak, AC tidak dingin dan AVR dan UPS rusak CCTV Outdoor dan Indoor rusak
7	September	Tembilahan	Kondisi perangkat utama tidak dapat di remote desktop karena putusnya koneksi LAN (local Area Network) dari Router KE Perangkat Utama (FMU 306 La Observer), UPS rusak dan CCTV Outdoor rusak

8	Oktober	CC Pekanbaru	Akses Internet dan Jaringan VPN dalam kondisi rusak Intalasi anti virus kadaluarsa, AVR dan UPS rusak Kamena CCTV Outdoor dan Indoor rusak GPA rusak
		Balmon Pekanbaru (ExTampan)	Power Suplay Antena ADD295 (R&SIN061)rusak AVR dan GPA rusak, CCTV Outdoor dan Indoor rusak
		Rumbai (Ex Stasiun TVRI)	Receiver R & S DDF255 dalam kondisi rusak Antena Monitoring R & S HE010 dalam kondisi rusak Antena Monitoring R & S HE500 dalam kondisi rusak Power Supply Antena ADD295(R&SIN061) dalam kondisi rusak AC tidak dingin, AVR dan UPS dalam kondisi rusak CCTV Outdoor dan Indoor rusak dan GPA rusak
		Tenayan(Ex Pesantren)	Receiver R&S DDF255 rusak, Power Suplay antena ADD295 (R&SIN061)rusak, GPA rusak. PC rusak, Power supply HE500 (R & S HE500) dalam kondisi rusak, AC tidak dingin dan AVR dan UPS rusak CCTV Outdoor dan Indoor rusak
9	November	Bengkalis	Receiver R&S EB500 dalam kondisi rusak; Antenna Monitoring R&S HE500 dalam kondisi rusak; Power supply Antenna HE500 (R&S IN500) dalam kondisi rusak; Antenna Monitoring HE010 tidak dapat diperiksa; Instalasi software Argus 5.4.2 tidak dapat diupdate ke Argus 5.4.2. SP2 AC Pendingin ruangan dalam kondisi rusak; AVR dan UPS dalam kondisi rusak; Kamera CCTV indoor dan outdoor dalam kondisi rusak GPA dalam kondisi rusak Perangkat Receiver dalam kondisi mati dan dilepas koneksinya Koneksi internet tidak stabil

6. IK-6 Persentase (%) Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable (12 Laporan)

Dalam rangka pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio pada 12 Kabupaten / Kota di Provinsi Riau. Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru memiliki infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) yaitu berupa stasiun Tetap (Fixed) dan Transportable yang terdiri dari :

1. Perangkat SMFR Tetap V-UHF untuk fungsi observasi dan pencarian arah (Direction Finding) yang terdiri dari 3 stasiun remote, yakni: 1) Stasiun SMFR Tetap Rumbai, 2) Stasiun SMFR Tetap Tenayan raya dan 3) Stasiun SMFR Tetap Kantor Balmon SFR Kelas I Pekanbaru serta 1 stasiun control centre (CC) yang berlokasi di kantor Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru;
2. Perangkat SMFR Tetap V-UHF untuk fungsi observasi yang terdiri dari 2 stasiun remote, yakni: 1) Stasiun SMFR Tetap Dumai, 2) Stasiun SMFR Tetap Bengkalis;

3. Perangkat SMFR Transportable untuk fungsi observasi yang terdiri dari 2 stasiun remote yaitu : Stasiun SMFR Transportable Rokan Hilir dan Stasiun SMFR Transportable Indragiri Hilir.

Adapun jumlah laporan kegiatan monitoring menggunakan stasiun tetap seperti dapat dilihat pada tabel berikut :

JUMLAH LAPORAN MONITORING FREKUENSI RADIO DARI SETIAP STASIUN SMFR TETAP DAN TRANSPORTABLE					
NO	BULAN	NAMA STASIUN SMFR YANG DIGUNAKAN	Jumlah Laporan	(%) CAPAIAN	KETERANGAN
1	JANUARI	Pekanbaru, Dumai, Rohil, Inhil	1	8.33%	
2	FEBRUARI	Pekanbaru, Dumai, Rohil, Inhil	1	16.67%	
3	MARET	Pekanbaru, Dumai, Rohil, Inhil	1	25%	
4	APRIL	Pekanbaru, Dumai, Rohil, Inhil	1	33.33%	
5	MEI	Pekanbaru, Dumai, Rohil, Inhil	1	41.67%	
6	JUNI	Pekanbaru, Dumai, Rohil, Inhil	1	50%	
7	JULI	Pekanbaru, Dumai, Rohil, Inhil	1	58.33%	
8	AGUSTUS	Pekanbaru, Dumai, Rohil, Inhil	1	66.67%	
9	SEPTEMBER	Pekanbaru, Dumai, Rohil, Inhil	1	75%	
10	OKTOBER	Pekanbaru, Dumai, Rohil, Inhil	1	83.33%	
11	NOVEMBER	Pekanbaru, Dumai, Rohil, Inhil	1	91.67%	
12	DESEMBER	Pekanbaru, Dumai, Rohil, Inhil	1	100%	
		TOTAL	12	100%	

Dari tabel di atas terlihat Capaian target laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable yaitu 100 % dengan 1 laporan setiap bulannya.

7. 1K-7 Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim (100%)

Sesuai dengan Perdirjen SDPPI Nomor: 6 Tahun 2020 tentang Monitoring dan Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio, Bahwa Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjamin terselenggaranya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib sesuai peruntukannya, dan tidak saling mengganggu dalam pemanfaatannya. Salah satu bentuk pelayanan yang dilakukan adalah melakukan pelayanan tindak lanjut terkait pelaporan pengaduan gangguan frekuensi radio yang dilakukan dengan proses monitoring dan deteksi terhadap gangguan frekuensi radio sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2020, Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru telah melaksanakan program penanganan gangguan frekuensi radio seperti dapat dilihat pada tabel berikut:

PENANGANAN GANGGUAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO						
NO	BULAN	LOKASI PENANGANAN GANGGUAN	JUMLAH	PELAPOR	(%) CAPAIAN	KETERANGAN
1	JANUARI	-	-	-	0%	
2	FEBRUARI	-	-	-	0%	
3	MARET	-	-	-	0%	
4	APRIL	-	-	-	0%	
5	MEI	Dumai	1	Malaysia (MCMC)	100%	Gangguan telah terselesaikan
6	JUNI	Pekanbaru	2	RSUD Arifin Achmad	100%	Gangguan telah terselesaikan (Tidak terdapat aduan gangguan frekuensi untuk keselamatan penerbangan dan maritim)
				Telkomsel	100%	
7	JULI	Pekanbaru	1	BMKG	100%	Gangguan telah terselesaikan (Tidak terdapat aduan gangguan frekuensi untuk keselamatan penerbangan dan maritim)
8	AGUSTUS	-	-	-	0%	
9	SEPTEMBER	Pekanbaru	1	Biro Radio Komunikasi ITU	100%	Gangguan telah terselesaikan
10	OKTOBER	Pekanbaru	1	Telkomsel	100%	Gangguan telah terselesaikan (Tidak terdapat aduan gangguan frekuensi untuk keselamatan penerbangan dan maritim)
11	NOVEMBER	Kab. Kep Meranti	1	Pengurus Wilayah RAPI Kab. Kep Meranti	100%	Gangguan telah terselesaikan (Tidak terdapat aduan gangguan frekuensi untuk keselamatan penerbangan dan maritim)
12	DESEMBER	-	-	-	0%	
		TOTAL	7	-	100%	

Penyelesaian aduan gangguan spektrum frekuensi radio tahun 2020, dari total 7 aduan gangguan telah berhasil diselesaikan seluruhnya **100 %** dari Target yang ditetapkan oleh SDPPI sebesar 100%. Tidak ada gangguan frekuensi untuk keselamatan penerbangan dan maritim.

8. IK-8 Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio (50%)

Penertiban pengguna frekuensi radio merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan Observasi dan monitoring terhadap pengguna frekuensi radio yang melanggar ketentuan, Bagi pengguna frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan akan dilakukan pendekatan persuasif, melalui edukasi

tentang penggunaan spektrum frekuensi radio dan surat peringatan. Apabila surat peringatan tidak diindahkan oleh pelanggar ketentuan akan dilakukan Operasi Penertiban berupa penyegelan atau penyitaan terhadap perangkat telekomunikasi yang digunakan. Operasi Penertiban dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penggunaan frekuensi radio agar sesuai dengan peruntukannya sehingga terwujud tertib pengguna frekuensi radio.

Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru pada tahun 2020 telah melaksanakan kegiatan penertiban Pengguna Frekuensi Radio yang meliputi Kegiatan Dalam Kota dan Luar Kota sesuai table berikut :

PENERTIBAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO						
NO	BULAN	LOKASI KEGIATAN PENERTIBAN	JUMLAH PERANGKAT RADIO HASIL PENERTIBAN	JUMLAH PERANGKAT RADIO MENJADI BERIZIN/OFF-AIR	(%) CAPAIAN	KETERANGAN
1	OKTOBER	Kota Pekanbaru	15	15	200%	
2	NOVEMBER	Kab. Indragiri Hilir	23	23	200%	
3	DESEMBER	Kota Pekanbaru	9	9	200%	
	TOTAL	3	47	47	200.00%	

Dari tabel di atas terlihat capaian kinerja Balmon Kelas I Pekanbaru adalah sebesar 200% atau memenuhi target 50%.

9. IK-9 Persentase (%) Monitoring Perangkat Telekomunikasi (2 Laporan 100%)

Salah satu tugas Balmon Kelas I Pekanbaru sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kominfo Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio adalah monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi. Pada tahun 2020 kegiatan ini dimasukkan menjadi salah satu indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) dengan target berupa laporan hasil monitoring perangkat.

Sepanjang tahun 2020 Balmon Kelas I Pekanbaru telah melaksanakan kegiatan monitoring perangkat telekomunikasi sesuai tabel berikut :

PENERTIBAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO							
NO	BULAN	LOKASI KEGIATAN MONITORING PERANGKAT	HASIL		JUMLAH LAPORAN	(%) CAPAIAN	KETERANGAN
			PERANGKAT BERSERTIFIKAT	SERTIFIKAT KADALUARSA			
1	JANUARI	Kota Pekanbaru	87	7	1	50%	
2	FEBRUARI	Kab. Pelalawan	21	21	1	100%	
TOTAL		2	108	28	2	100.00%	

Dari tabel di atas terlihat capaian kinerja Balmon Kelas I Pekanbaru adalah sebesar 100% atau memenuhi target 100 % dengan 2 laporan.

10. IK-10 Persentase (%) Peserta Sosialisasi Memahami Informasi Di Bidang Sdppi

Indikator Kinerja Persentase (%) Peserta Sosialisasi Memahami Informasi Di Bidang SDPPI Radio memiliki target realisasi sebesar 80%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 adalah sebesar 100%, sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian di ikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan public spectrum frekuensi radio dan pernakat telekomunikasi	Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT	80%	96,5%	120,6%

Dibawah ini diuraikan pelaksanaan kegiatan Asistensi Pelayanan Izin Stasiun Radio (ISR) secara daring (E_Licensing) oleh UPT Balmon Kelas I Pekanbaru yaitu:

Tempat	Kegiatan	Hasil Kegiatan
Pekanbaru, 16 Juli 2020	Asistensi Pelayanan Izin Stasiun Radio (ISR) secara Daring (e- licensing) Narasumber : 1. Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru (Azmi Ridho) terkait Tugas Dan Fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru. 2. Subdit Penyiaran Direktorat Penyiaran Ditjen PPI (Heri Purnomo) terkait Tahap Perizinan service broadcast 3. Subdit NDTBD Direktorat Operasi Sumber Daya SDPPI (Adityawarman) terkait masa perizinan stasiun radio	22 pemegang ISR dengan service Broadcast dan 1 perwakilan PRSSNI Dari Kegiatan yang dilaksanakan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan sebesar 100 %
Pelalawan, 27 Agustus 2020	Asistensi Pelayanan Izin Stasiun Radio (ISR) secara Daring (e- licensing) Narasumber : 1. Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru (Azmi Ridho) terkait Tugas Dan Fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru. 2. Penggiat Amatir Radio Riau Bapak Edhy Prabowo (YB5OGB) terkait Peranan Amatir Radio di masyarakat Analisis Kebijakan Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI (Yan Fallah) terkait pelayanan terhadap amatir radio	25 anggota ORARI Dari Kegiatan yang dilaksanakan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan sebesar 100 %
Pekanbaru, 21 Oktober 2020	Asistensi Pelayanan Izin Stasiun Radio (ISR) secara Daring (e- licensing) Narasumber : 1. Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru (Azmi Ridho) terkait Tugas Dan Fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru. 2. Pengurus Daerah 04 Riau Purwo Sucipto (JZ04PWR) terkait peranan RAPI dalam masyarakat 3. Analisis Kebijakan Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI (Yan Fallah) Terkait Pelayanan perizinan dan aturan untuk RAPI	12 RAPI Kabupaten Provinsi Riau diwakilkan 29 Orang Peserta Dari Kegiatan yang dilaksanakan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan sebesar 89,7 %

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan asistensi sebagai berikut:

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2020, indikator Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT telah

dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2020, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

IK.11 Pelaksanaan kegiatan Maritim On The Spot (MOTS).

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan Maritim On The Spot (MOTS) memiliki target realisasi 10 ISR Maritim. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 adalah sebesar 100%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah %.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase (%) Jumlah ISR Maritim	10	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincikan hasil kegiatan sebagai berikut : Tabel Pelaksanaan UNAR di RIAU :

Jumlah Pengunjung	ISR Maritim	SOR			Keterangan
	Efektif	Non Efektif	SRC	LRS	
10	0	10	0	0	ISR Efektif terkendala dari kementerian perhubungan direktorat perhubungan laut perihal rekomendasi buku saku dan call sign

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2020, indikator Persentase (%) pelaksanaan kegiatan Maritim On The Spot telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2020, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

12. K-12 Pelaksanaan Sertifikasi Operator Radio berbasis CAT

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan kegiatan Ujian Negara Amatir Radio memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 adalah sebesar 100%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan public spectrum frekuensi radio dan pernakat telekomunikasi.	Persentase (%) pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100%	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincian hasil kegiatan sebagai berikut :

No	Tempat	Tipe UNAR	Jumlah Peserta UNAR							
			Jumlah Pendaftar				Jumlah Kelulusan			
			Slaga	Penggalang	Penegak	Jumlah	Slaga	Penggalang	Penegak	Jumlah
1	Pekanbaru	Reguler	20	0	0	20	14	0	0	14
2	Pekanbaru	Reguler	13	0	0	13	13	0	0	13
3	Pekanbaru	Reguler	22	0	0	22	20	0	0	20
4	Pekanbaru	Reguler	19	0	0	19	16	0	0	16
5	Pekanbaru	Reguler	25	0	0	25	22	0	0	22
6	Pelalawan	Non reguler	41	1	0	42	30	1	0	31
7	Pelalawan	Reguler	82	1	0	83	74	1	0	75
8	Pelalawan	Reguler	82	1	0	83	74	1	0	75

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2020, Indikator Persentase (%) pelaksanaan kegiatan Ujian Negara Amatir Radio telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2020, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

13. IK-13 Penanganan Tagihan Dan Piutang BHP Frekuensi Radio

Indikator Kinerja Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio memiliki target 12 Laporan. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 adalah sebesar 100%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincikan hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Rekapitulasi Pendistribusian SPP BHP Frekuensi Radio dan ISR :

No	Bulan	Jenis SPP						Jumlah
		SPP (Baru)	RT	ST-1	ST-2	ST-3	ST-T	
1	Januari	0	11	11	0	0	0	22
2	Februari	0	13	1	0	0	0	14
3	Maret	0	17	4	1	1	0	23
4	April	5	17	5	4	1	0	32
5	Mei	0	15	3	5	4	0	27
6	Juni	3	9	4	3	5	0	24
7	Juli	1	8	3	3	0	0	15
8	Agustus	6	11	0	2	0	1	20
9	September	3	18	0	0	1	0	22
10	Oktober	3	23	3	0	0	0	29
11	November	6	17	3	2	0	0	27
12	Desember	2	23	29	1	1	0	57
Jumlah		29	182	66	21	13	0	312

Tabel Rekapitulasi Upaya Pencegahan Piutang :

No	Bulan	Upaya					Jumlah
		Telepon/ Whatsapp	Surat	e-licensing	Antar Langsung	Datang Langsung	
1	Januari	2	19	0	0	1	22
2	Februari	3	11	0	0	0	14
3	Maret	0	23	0	0	0	23
4	April	1	29	2	0	0	32
5	Mei	0	22	5	0	0	27
6	Juni	0	21	3	0	0	24
7	Juli	1	10	4	0	0	15
8	Agustus	1	16	3	0	0	20
9	September	0	17	5	0	0	22
10	Oktober	5	20	4	0	0	29
11	November	0	23	3	0	1	27
12	Desember	1	52	4	0	0	57
Jumlah		0	312	0	0	0	312

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat jumlah laporan penanganan tagihan dan piutang BHP Frekuensi Radio Balai Monitor Kelas I Pekanbaru telah terdistribusi sebanyak 312 dari SPP yang diterbitkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2020, indikator Jumlah laporan penanganan tagihan dan piutang BHP Frekuensi Radio telah didistribusikan sejumlah 12 Laporan, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

14. IK-14 Penanganan Piutang Yang Telah Dilimpahkan Ke KPKNL

Indikator Kinerja penanganan piutang yang telah di limpahkan ke KPNL memiliki target 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 adalah sebesar 100%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan public spectrum frekuensi radio dan pernakat telekomunikasi	Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 Laporan	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

No	Pelaksanaan	Jumlah waba	Hasil
1	Triwulan I	44	15 Waba Lunas 05 Waba Penyerahan Surat Paksa 4 Waba PJP 13 Waba Surat Panggilan/proses 07 PSBDT
2	Triwulan II	47	23 Waba Lunas 07 Waba Penyerahan Surat Paksa 4 Waba PJP 01 Waba Surat Panggilan/Proses 12 PSBDT
3	Triwulan III	47	23 Waba Lunas 07 Waba Penyerahan Surat Paksa 4 Waba PJP 01 Waba Surat Panggilan/Proses 12 PSBDT
4	Triwulan IV	40	08 Waba Penyerahan Surat Paksa 3 Waba PJP 03 Waba Surat Panggilan/Proses 04 Pemberitahuan no register BKPN/ Konfirmasi KPKNL 22 PSBDT

Adapun Posisi /Progress Penanganan Piutang Negara yang telah dilimpahkan kepada KPKNL Pekanbaru dan KPKNL Dumai Tahun 2020 sebagai berikut:

No	Nama KPKNL	Jumlah Waba	Lunas	PSBDT	PJP	Surat Paksa
1	KPKNL Pekanbaru	22	15	5	-	2
2	KPKNL Dumai	29	10	13	3	3

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk Indikator penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL telah terlaksana sesuai target yang di tetapkan 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai.

15. IK.15 Pelaksanaan Inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR (85%)

Sesuai dengan Permen Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio. Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru telah melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pembina, pengawas, dan pengendali frekuensi radio di wilayah provinsi Riau. Adapun maksud dan tujuan kegiatan Inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR adalah Kegiatan Inspeksi ini merupakan salah satu metode yang digunakan dengan tujuan utama adalah meningkatnya validitas dan akurasi data ISR untuk mendukung peningkatan kinerja pelayanan dan pengelolaan data yang dapat memberi nilai tambah untuk kepentingan publik:

Sepanjang tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru telah melaksanakan kegiatan Inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR sebanyak 12 kali di wilayah Riau dengan hasil yang diperoleh sejumlah 1518 Data ISR Valid Hasil Inspeksi dari 1518 jumlah data sampling inspeksi yang ditargetkan pada setiap kegiatannya. Berikut ini rincian hasil kegiatan inspeksi dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

PELAKSANAAN INSPEKSI STASIUN RADIO TERKAIT VALIDASI DATA ISR				% capaian = $\frac{\text{Data ISR Valid Hasil Inspeksi}}{\text{Data ISR Sampling Inspeksi}}$		
NO	BULAN	NAMA KAB/KOTA	Data ISR Valid Hasil Inspeksi	Data ISR Sampling Inspeksi	(%) CAPAIAN	KETERANGAN
1	JANUARI	-	-	-	-	
2	FEBRUARI	Kab. Pelalawan	37	37	117,65%	
3	MARET	Kota Pekanbaru	1145	1145	117,65%	
4		Kota Pekanbaru				
5		Kota Pekanbaru				
6		Kab. Indragiri Hulu				
7	APRIL	-	-	-	-	
8	MEI	-	-	-	-	
9	JUNI	-	-	-	-	
10	JULI	Kab. Kuantan Singingi	110	110	117,65%	
11		Kab. Rokan Hulu	116	116	117,65%	
12	AGUSTUS	-	-	-	-	
13	SEPTEMBER	Kota Pekanbaru	24	24	117,65%	
14		Kota Dumai	105	105	117,65%	
15		Kab. Siak	8	8	117,65%	
16		Kab. Bengkalis	18	18	117,65%	
17	OKTOBER	-	-	-	-	
18	NOVEMBER	Kab. Bengkalis (Rupat)	61	61	117,65%	
19	DESEMBER	-	-	-	-	
		TOTAL	1518	1518	117,65%	

Dengan demikian Indikator Kinerja persentase (%) Pelaksanaan Inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR terpenuhi sebesar 117,65% dari 85% yang ditargetkan.

SASARAN PROGRAM. 2 Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfiredrad yang bersih, efisien dan efektif, terdapat 1 indikator kinerja (IK) yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

1. IK-1 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2020 merupakan alat monitoring dan evaluasi atas pengelolaan anggaran melalui 13 indikator pelaksanaan anggaran untuk peningkatan tata kelola pelaksanaan anggaran. Pada tahun 2020 IKPA Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru adalah 94,70% dari target 86% yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika. Di bawah ini merupakan tabel Variabel Penilaian IKPA yang diperoleh dari aplikasi OMSPAN.

SATKER		613441 (Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru)			
KETERANGAN PENILAIAN		NILAI	BOBOT	NILAI AKHIR	NILAI ASPEK
Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan	Revisi DIPA	87,50	5	4,38	82,51
	Deviasi Halaman III DIPA	60,03	5	3,00	
	Pagu Minus	100	5	5,00	
Kepatuhan Terhadap Regulasi	Data Kontrak	100	15	15,00	95,50
	Pengelolaan UP dan TUP	82	8	6,56	
	LPJ Bendahara	100	5	5,00	
	Dispensasi SPM	100	5	5,00	
Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan	Penyerapan Anggaran	98,78	15	14,82	99,49
	Penyelesaian Tagihan	100	12	12,00	
	Konf Capaian output	100	10	10,00	
	Retur SP2D	99,18	5	4,96	
Efesiensi Pelaksanaan Kegiatan	Renkas	0,00	0	0	85,00
	Kesalahan SPM	85,00	5	4,25	
NILAI TOTAL					89,96
KONVERSI BOBOT					95%
NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)					94,70

B. Kinerja Lainnya

Kinerja lainnya yang dicapai Balmon Kelas I Pekanbaru Tahun 2020 yaitu layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Adapun uraiannya sebagai berikut :

1. Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku (1 dokumen);
2. Jumlah dokumen keuangan UPT (1 dokumen);
3. Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku (1 dokumen);
4. Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT (1 dokumen)

Walaupun di tahun 2020, layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan tidak masuk dalam Perjanjian Kerja tetapi, Balmon Kelas I Pekanbaru tetap melaksanakan keempat uraian indikator kinerja tersebut di atas dengan capaian kinerja sebesar 100%.

1. Perencanaan Program Kerja Dan Anggaran

Awal tahun 2020 Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru memperoleh pagu awal dalam DIPA sebesar **Rp. 10.281.541.000,-** (Sepuluh milyar dua ratus delapan puluh satu juta lima ratus empat puluh satu ribu rupiah) dan dengan rincian sebagai berikut :

No.	Kode Output	Uraian	Volume	Pagu
1	011	Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika, terdiri dari :	52 Kegiatan	Rp 885.320.000,-
		1. Observasi dan Monitoring bergerak frekuensi radio di 12 Kabupaten/Kota Pekanbaru	20 Kegiatan	Rp 288.835.000,-
		2. Operasi Penertiban Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Pekanbaru	3 Kegiatan	Rp 136.420.000,-
		3. Validasi Data Frekuensi Radio di 12 Kabupaten/Kota Pekanbaru	13 Kegiatan	Rp 173.070.000,-
		4. Pengukuran Parameter Teknis Frekuensi Radio di 12 Kabupaten/Kota Pekanbaru	15 Kegiatan	Rp 221.427.000,-
		5. Tindak Lanjut Hasil Penertiban	1 Kegiatan	Rp 25.390.000,-
		6. Ujian Negara amatir Radio	2 Kegiatan	Rp 40.178.000,-

2	048	Penyelesaian Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Balai Monitor, terdiri dari :	8 Kegiatan	Rp 76.493.000,-
3	078	Dukungan Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di UPT Ditjen SDPPI, terdiri dari:	1 Layanan	Rp 2.576.453.000,-
		1. Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML)	12 Bulan	Rp 729.000.000,-
		2. Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi	1 Laporan	Rp 1.157.641.000,-
		3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran	1 Laporan	Rp 256.992.000,-
		4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan	1 Laporan	Rp 432.820.000,-
4.	951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	Rp 567.181.000,-
		1. Kendaraan Bermotor	2 Unit	Rp 367.181.000,-
		2. Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	25 unit	Rp 256.992.000,-
		3. Pengadaan fasilitas perkantoran	2 Unit	Rp 367.181.000,-
5.	994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	Rp 5.364.268.000,-
		1. Gaji dan Tunjangan	14 Bulan	Rp 2.914.315.000,-
		2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Layanan	Rp 2.449.593.000,-

Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru, dan telah melaksanakan revisi anggaran sebanyak 7 kali dengan rincian sebagai berikut :

(dalam ribu)

NO	Tanggal Revisi	Pagu Awal	Pagu Setelah Revisi	Keterangan
1	06 Mei 2020	10.281.541	9.657.475	1. Refocusing sebesar Rp. 624.066.100,- sesuai nota dinas Sesditjen SDPPI no.673.DJ-SDPPI.1/KU.01.02 /04/2020 tentang pemotongan Anggaran di Lingkungan Ditjen SDPPI 2. Halaman 3 Dipa
2	16 Juli 2020	9.657.475	9.657.475	1. Memenuhi kebutuhan anggaran dalam rangka pencegahan COVID-19 2. Menambah output kegiatan penanganan gangguan 3. Halaman 3 Dipa
3	18 Agustus 2020	9.657.475	10.930.261	1. Penambahan anggaran belanja modal berupa kendaraan roda 4 dan roda 2 masing – masing 1 unit 2. Halaman 3 Dipa

4	6 Okto 2020	10.930.261	10.930.261	1. Pergeseran antar output dan penambahan output guna pengoptimalisasi realisasi anggaran; 2. Halaman 3 Dipa
5	10 Novem 2020	10.930.261	10.930.261	1.Perbaikan jumlah Output 3053.011 2.Pergeseran anggaran antar akun dalam satu Output kegiatan 078 dan 994.002 3. Halaman 3 Dipa
6	15 Desem 2020	10.930.261	10.930.261	Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan pada Database
7	22 Desem 2020	10.930.261	10.930.261	Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan pada Database

2. Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku

Berikut akan ditampilkan seluruh Data Barang Milik Negara yang terdaftar dalam BMN Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru Tahun Anggaran 2020

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Transportable Generating Set / 35 KUA	Unit	3		
Antena UHF Portable	Unit	8		
Penguat daya Antena (Amplifier)	Unit	4		
Bateray SPA Anritsu	Unit	2		
Tranceiver	Unit	8		
Mini Bus (penumpang 14 orng kebawah) / INNOVA	Unit	4		
Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya / HILUX	Unit	1		
Sepeda Motor	Unit	7		
Mobil Unit Monitoring Frekuensi	Unit	4	2	2
Mesin Bor	Buah	2		
Mesin Gerinda	Buah	2		
Mesin Kompresor	Buah	1		
Battery Charge	Buah	3		
Transformator	Buah	1		
Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	Buah	1		
Perkakas Bengkel Service	Buah	1		
Dongkrak Mekanik	Buah	2		

Tool Kit Set	Buah	1	0	1
Tool Kit Box	Buah	3	0	3
Tool Cabinet Set	Buah	1	0	1
Tool General Mechanic Set	Buah	1		
Jangka Besi	Buah	2		
Circuit Tester (Alat Ukur Universal)	Buah	1		
Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	Buah	3	2	1
Pulse Generator (Alat Ukur Universal)	Buah	1	0	1
Spektrum Analyzer	Buah	7	6	1
Directional Cupler (Alat Ukur Universal)	Buah	2		
SWR Meter	Buah	3	0	3
Frequency Counter	Buah	5	2	3
Phase Meter	Buah	1		
Global Positioning System	Buah	6	0	6
Log Periodic Antenna	Buah	2		
Frequency Counter (Universal Tester)	Buah	1		
Scanner (Universal Tester)	Buah	3	2	1
Fieldstrength Meter	Buah	2	0	2
Lampu untuk Menerangi Skala Neraca Pakai Standar	Buah	6	0	6
Tool Set	Buah	1		
Tang Plombir / Segel	Buah	3	1	2
Telescope Tile Varieble	Buah	1		
Transmission Measuring Set Modulator	Buah	1		
Communication Receiver Set	Buah	2		
Lemari Penyimpanan	Buah	11		
Mesin Penghitung Uang	Buah	1		
Mesin Fotocopy Elektronik	Buah	2	1	1
Lemari Besi / Metal	Buah	14		
Lemari Kayu	Buah	13		
Rak Besi	Buah	9		
Rak Kayu	Buah	1		
Filling Cabinet Besi	Buah	14		
Filling Cabiner Kayu	Buah	3		
Brandkas	Buah	3		
Buffet	Buah	5		
Mobile File	Buah	1		
Tabungan Pemadam Api	Buah	15		
CCTV (Camera Control Television System)	Buah	23		
Papan Visual / Papan Nama	Buah	2	1	1
White Board	Buah	8		
Mesin Penghancur Kertas	Buah	1		
Absensi	Buah	1		
Headmachine Besar	Buah	2		
Overhead Projector	Buah	3	2	1
Alat Pengaman / Sinyal	Buah	4		
White Board Electronic	Buah	2		
Penangkal Petir	Buah	4		
Panic Button System, Alarm Indicator	Buah	1		

Teralis	Buah	1		
Meja Kerja Kayu	Buah	29		
Kursi Besi / Metal	Buah	97		
Sice	Buah	5		
Bangku Panjang Besi / Metal	Buah	2		
Meja Rapat	Buah	2		
Meja Komputer	Buah	6		
Tempat Tidur Besi	Buah	2	0	2
Meja Resepsionis	Buah	3		
Partisi	Buah	21		
Nakas	Buah	1		
Mesin Penghisap Debu / Vacuum Cleaner	Buah	1		
Mesin Potong Rumput	Buah	1	0	1
Lemari Es	Buah	3		
AC Split	Buah	34		
Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	2		
Exhaust Fan	Buah	4		
Tabung Gas	Buah	1		
Trenk Air / Tandon Air	Buah	4		
Televisi	Buah	7		
Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	Buah	2		
Amplifier	Buah	4		
Equalizer	Buah	1		
Loudspeaker	Buah	6		
Sound System	Buah	1	0	1
Wireless	Buah	2		
Microphone	Buah	3		
Mic Conference	Buah	8		
Unit Power Supply	Buah	2		
Stabilisator	Buah	5		
Tiang Bendera	Buah	1		
Tangga Aluminium	Buah	2		
Dispenser	Buah	2		
Mimbar/Podium	Buah	2		
Handy Cam	Buah	1		
Karpet	Buah	1		
Gordyn/Kray	Meter	3		
Kabel Roll	Buah	1		
Asbak Tinggi	Buah	2		
P.C Unit	Unit	38	29	9
Laptop	Unit	27	21	6
Notebook	Unit	6	3	3
DVD Player	Buah	1		
Lampu	Buah	9		
Home Teater	Buah	1		
Audio Mixing Portable	Buah	1		
Microphone / Wireless MIC	Buah	1		
Uninterruptible Power Supply	Buah	28	23	5
Automatic Voltage Regulator (AVR)	Buah	5		
Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	Buah	4		
Power Amplifier	Buah	2		

Chairman/Audio Conference	Buah	1		
Receiver HF/LF	Buah	1		
Cable	Buah	2		
Camera Electronic	Buah	1		
Rak Peralatan	Buah	8		
Tripod Camera	Buah	2		
Layar Film/Projector	Buah	1		
Rak Terminal Vencing	Buah	1		
Camera Digital	Buah	2		
Lampu Bltz Camera	Buah	2		
LCD Monitor	Buah	2		
RF Cable	Buah	3		
Clinometer	Buah	2		
Altimeter (Peralatan Studio Pemetaan/Alat Ukur Tanah)	Buah	3	1	2
Teropong/Keker	Buah	4	3	1

➤ Penghapusan/ Lelang BMN

Pada tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru akan melaksanakan Penghapusan/ lelang BMN yang berdasarkan surat Sekjen Kominfo Nomor: B-952/M.KOMINFO/PL.04.01/10/2020 Tanggal 15 Desember 2020 Perihal Laporan penghapusan BMN pada Balmon SFR Kelas I Pekanbaru dan Permohonan Izin Penjualan BMN berupa kendaraan bermotor pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru berupa:

- a. Mobil Unit Monitoring Frekuensi, Merk Mitsubishi Colt FE104, perolehan Tahun 1992 dengan harga limit Rp. 15.000.000
- b. Mobil Unit Monitoring Frekuensi, Merk Isuzu NHR 55, perolehan Tahun 2005 dengan harga limit Rp. 20.000.000

3. Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT

Pada awal tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Pekanbaru memiliki sumber daya manusia sejumlah 24 orang PNS dan 18 orang PPNPN. Pada bulan Juli salah satu pegawai mendapatkan promosi jabatan An. Yandi A. Siregar, ST yang dipromosikan dari Staff Balmon SFR Kelas I Pekanbaru menjadi Kepala Seksi Sarana dan Pelayanan Balmon SFR Kelas II Jambi, sehingga pada akhir tahun 2020 kondisi sumber daya manusia di Balmon SFR Kelas I pekanbaru menjadi 23 Orang Pegawai.

➤ Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala

Pada Tahun Anggaran 2020 terdapat 9 (sembilan) pegawai Balai Monitor SFR kelas I Pekanbaru yang Memperoleh Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan terdapat 2 (dua) pegawai yang memperoleh Kenaikan Pangkat (KP) secara reguler. Adapun data nama pegawai yang memperoleh KGB dan KP adalah sebagai berikut:

Data Kenaikan Gaji Berkala (KGB) Pegawai Balmon Kelas I Pekanbaru Tahun 2020

NO.	NAMA / NIP	GOL / RUANG	TMT	MASA KERJA
1	Nofriadi, S.Kom, M.Kom	IV/a	01-03-2020	31 Tahun
2	Binghot Silaban, ST	III/d	01-03-2020	28 Tahun
3	Mulyadi, S.Kom, MH	III/d	01-03-2020	27 Tahun
4	Ferdinan, SH	III/c	01-04-2020	27 Tahun

5	Diana Sari Br Sitepu, ST, MH	III/c	01-03-2020	14 Tahun
6	Feby Rosadi, ST, MH	III/c	01-03-2020	12 Tahun
7	Budi Hariono, ST, MH	III/b	01-03-2020	12 Tahun
8	Rio Marlina Erawati	II/b	01-01-2020	11 Tahun
9	Lian Verawaty	II/b	01-01-2020	11 Tahun

Data Kenaikan Pangkat (KP) Pegawai Balmon Kelas I Pekanbaru Tahun 2020

NO	NAMA / NIP	URAIAN	TMT	MASA KERJA
1	Nofriadi, S.Kom., M.Kom/ 196911091989031003	Kenaikan Pangkat Dari III/d Menjadi IV/a	01-10-2020	31 Tahun
2	Feby Rosadi, S.T., M.H. / 198109292008031002	Kenaikan Pangkat Dari III/b Menjadi III/c	01-04-2020	12 Tahun

Data Pegawai Balmon Kelas I Pekanbaru Penerima Penghargaan

No	Nama / NIP	Pangkat/Jabatan	Tanda Kehormatan Yang Diusulkan
1	Antonius Nazara, SH 197006111990031002	Penata Tk. I /Penyidik Pelaksana	30 Tahun
2	Ranap Dewi Natalia Sirait, A.Md 198212262009122001	Penata Muda / Analisis SDM SFR Level I	10 Tahun
3	Desy H. Marpaung, A.Md 198612082009122001	Penata Muda / Analisis SDM SFR Level I	10 Tahun
4	Muhamad Yamin 197610282009121002	Pengatur Muda Tk.I / Analisis SDM SFR Level I	10 Tahun

Komposisi Pegawai ASN Berdasarkan Usia Tahun 2020

TAHUN	USIA			
2020	51 – 58 TAHUN	41 – 50 TAHUN	31 – 40 TAHUN	21 – 30 TAHUN
Jumlah	6 ORANG	7 ORANG	7 ORANG	3 ORANG

**Komposisi Pegawai Kontrak / Non ASN
Berdasarkan Usia Tahun 2020**

TAHUN	USIA			
2020	51 – 58 TAHUN	41 – 50 TAHUN	31 – 40 TAHUN	21 – 30 TAHUN
Jumlah	2 Orang	4 Orang	3 Orang	9 Orang

➤ **Pejabat Pengendali**

**Data Pejabat Pengendali pada Balai Monitor SFR kelas I
Pekanbaru**

NO.	FUNGSIONAL	Tahun 2020
1	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda	6 ORANG
2	Pengendali Frekuensi Radio Terampil Penyelia	3 ORANG
3	Pengendali Frekuensi Radio Terampil Pelaksana	2 ORANG
Jumlah		11 ORANG

➤ **Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)**

NO.	NAMA / NIP	PANGKAT / GOL	JABATAN	STATUS PPNS
1	Ir. M. AZMI RIDHO, MM NIP. 196212311991031004	Pembina - IV/b	Kabalmom Kelas I Pekanbaru	PPNS Pusat
2	WAN FACHRURAZI, ST., MM NIP. 196902181992031001	Pembina - IV/a	Kasubbag TU & RUTA	PPNS Pusat
3	TONINOTITO, ST., MT. NIP. 197403241994031001	Pembina - IV/a	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda	PPNS Pusat
4	NOFRIADI, S.Kom, M.Kom NIP. 196911091989031003	Pembina - IV/a	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda	PPNS Pusat
5	BINGHOT SILABAN, ST. NIP. 196611301992031002	Penata Tk.I – III/d	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda	PPNS Pusat
6	ANTONIUS NAZARA, SH. NIP. 197006111990031002	Penata Tk. I – III/d	Penyidik Pelaksana	PPNS Pusat
7	MULYADI, S. Kom., MH. NIP. 197207201993031002	Penata – III/c	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda	PPNS Pusat
8	JONIPAR, SH. NIP. 196505211987031004	Penata – III/c	Pengendali Frekuensi Radio Terampil Penyelia	PPNS Pusat
9	FERDINAN, SH. NIP. 197307181993031002	Penata – III/c	Pengendali Frekuensi Radio Terampil Penyelia	PPNS Pusat
10	FEBY ROSADI, ST., MH. NIP. 198109292008031002	Penata – III/c	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda	PPNS Pusat
11	JONNAIDI NIP. 196608121992031008	Penata – III/c	Pengendali Frekuensi Radio Terampil Penyelia	PPNS Pusat
12	BUDI HARIONO, ST, MH NIP. 198112012008031002	Penata Muda Tk. I - III/b	Pengelola Data Pemantauan & Penertiban FrekuensiRadio	PPNS Pusat

C. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaranggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru tahun 2019 adalah sebesar Rp. 9.494.503.395,- Atau 94.12% dari pagu anggaran sebesar Rp. 10.088.072.000,- Dengan rincian anggaran dan realisasi sebagai berikut :

No	JENIS BELANJA	PAGU DIPA	REALISASI		SISA DIPA	
			TOTAL	%	(Rp.)	%
1	2	3	8	9	10	11
1.	BELANJA PEGAWAI	2.914.315.000	2.892.881.918	99.26%	21.433.082	0.74%
	- Rupiah Murni	2.914.315.000	2.892.881.918	99.26%	21.433.082	0.74%
2.	BELANJA BARANG	6.566.576.000	6.046.181.477	92.08%	520.394.523	7.92%
	- Rupiah Murni	990.422.000	956.377.500	88.78%	34.044.500	3.44%
	- PNBP	5.576.154.000	5.089.803.977	97.49%	486.350.023	8.72%
3.	BELANJA MODAL	607.181.000	555.440.000	91.48%	51.741.000	8.52%
	- PNBP	607.181.000	555.440.000	91.48%	51.741.000	8.52%
JUMLAH		10.088.072.000	9.494.503.395	94.12%	593.568.605	5.78%

Ketepatan Realisasi bulanan dengan rencana penyerapan dana dapat dilihat padagrafik dibawah ini :

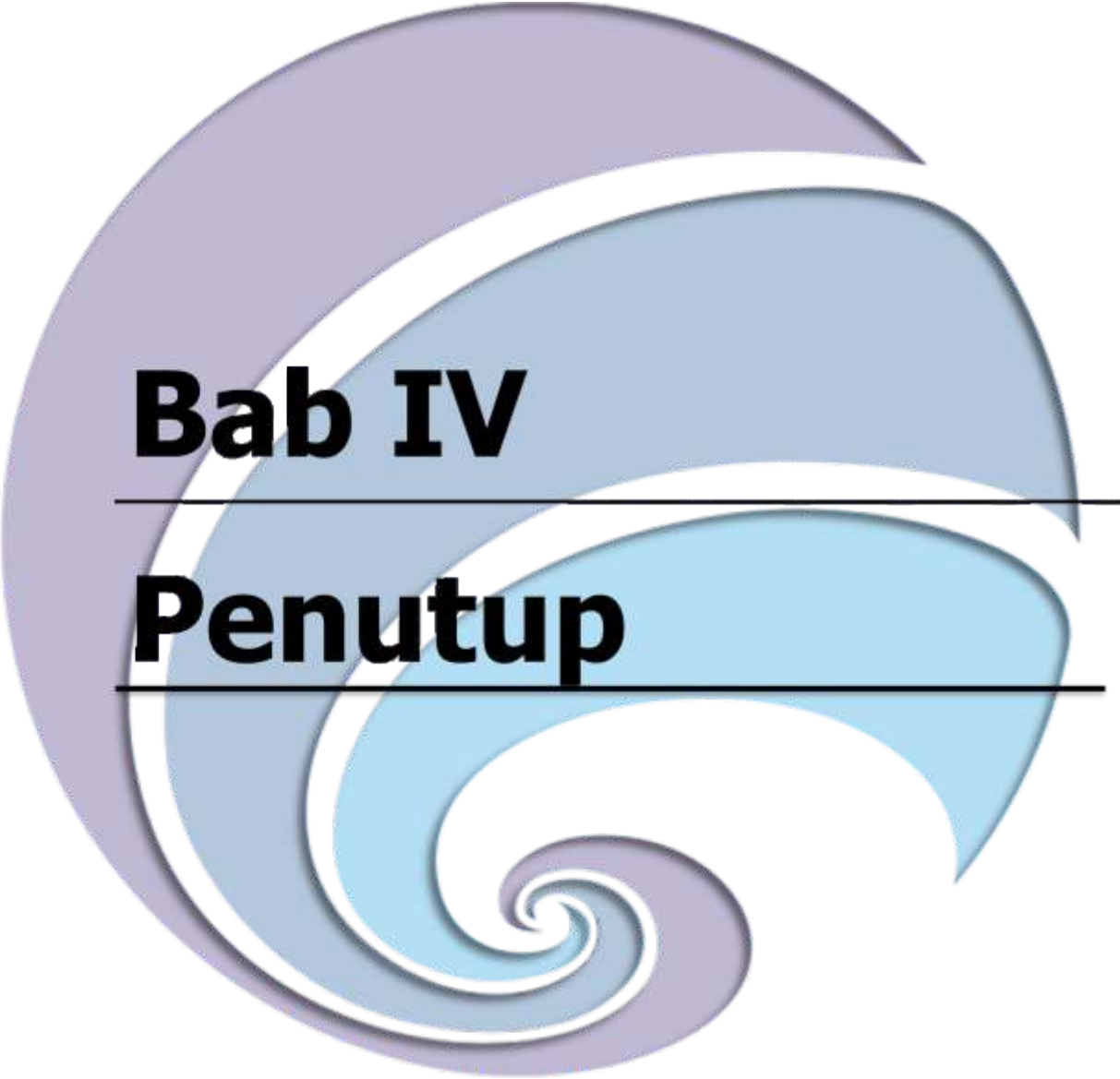


Perbandingan persentase realisasi anggaran tahun 2019 dengan tahun 2020 dapat dilihat pada table dibawah ini :



Perbandingan antara realisasi anggaran dengan realisasi output dapat dilihat pada tabel di bawah:

Nama Output	Anggaran			Output		
	Pagu (Rp)	Total Realisasi (Rp)	% Realisasi (%)	Target (Volume)	Total Realisasi (Volume)	Total Realisasi (%)
3053.011 Layanan monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumberdaya pos dan Informatika Balmon Kelas I Pekanbaru (Layanan)	885.320.000	847.105.925	95,68	53,0000	53,0000	100
3053.048 Layanan Penyelesaian Gangguan Balmon Kelas I Pekanbaru (Layanan)	76.493.000	73.151.800	95,63	8,0000	8,0000	100
3053.078 Dukungan Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, serta Penanganan Gangguan Frekuensi Rado UPT Ditjen SDPPI (Layanan)	2.576.453.000	2.516.962.300	97,69	1,0000	1,0000	100
3053.951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)	844.955.000	834.692.355	98,79	1,0000	1,0000	100
3053.994 Layanan Perkantoran (Layanan)	6.547.040.000	6.110.399.614	93,33	1,0000	1,0000	100



Bab IV

Penutup

Tahun 2020 ini, sasaran-sasaran yang ditetapkan oleh Rencana Strategis Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh unit/satuan kerja di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika mengemban tugas pengawasan pengelolaan spektrum frekuensi radio di Provinsi Riau, dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyediakan basis data aktual penggunaan spektrum frekuensi radio, baik parameter – parameter teknis, hingga perilaku penggunaan frekuensi radio;
2. Menyediakan statistik data ketersediaan kanal, pita dan efektifitas prosedur – prosedur yang ada di ditjen SDPPI;
3. Melakukan pengecekan lapangan untuk membantu kegiatan perencanaan/rekayasa spektrum, memberikan masukan terhadap kebijakan-kebijakan perencanaan yang sedang diimplementasikan;
4. Melakukan Investigasi dan Inspeksi untuk mendukung proses sistem manajemen spektrum nasional secara umum, seperti melakukan inspeksi pengguna frekuensi, mencari lokasi pemancar yang tidak berizin, serta melaksanakan penanganan gangguan frekuensi radio. Investigasi dan inspeksi diperlukan karena penggunaan frekuensi yang sudah berizin, tidak menjamin parameter-parameter teknisnya beroperasi sesuai dengan izinnya, yang disebabkan kompleksitas perangkat, interaksi dengan perangkat lain, malfungsi perangkat, maupun penggunaan frekuensi radio yang tidak sesuai peruntukannya.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru tahun 2020, telah ditetapkan 2 (dua) sasaran kegiatan. Sasaran Kegiatan pertama meningkatkan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi yang dibagi menjadi 15 (lima belas) Indikator kinerja, dari 15 (lima belas) Indikator kinerja yang ditetapkan, 13 Indikator kinerja sudah mencapai target yang ditetapkan sementara ada 2 indikator kinerja yang tidak memenuhi target yaitu persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT (IK.5) target 83% tercapai 73% dan Jumlah ISR Maritim (IK.11) target 10 ISR tercapai 0 ISR .

Sasaran kegiatan kedua terwujudnya tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien dan efektif dimana indikator kinerja yang ditetapkan berasal dari nilai IKPA dan dari target 86 tercapai nilai 111,9.

Realisasi anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio kelas I Pekanbaru mencapai 95,05% atau sebesar Rp. 10.389.669.266,- (sepuluh milyar tiga ratus delapan puluh Sembilan juta enam ratus enam puluh Sembilan juta dua ratus enam puluh enam rupiah) dari Pagu anggaran sebesar Rp. 10.930.261.000,-(sepuluh milyar sembilan ratus tiga puluh juta dua ratus enam puluh satu juta dua ratus enam puluh satu ribu rupiah) dan realisasi fisik mencapai 100%.

Laporan Kinerja (LAKIN) ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru. Pada Lakin ini sudah digunakan indikator kinerja kuantitatif dan analisis hasil capaian diuraikan secara deskriptif diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan Lakin ini. Dengan demikian, laporan ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada, dan dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan selanjutnya.



LAMPIRAN

**Kegiatan Balai Monitor
Spektrum Frekuensi Radio Kelas I
Pekanbaru**















BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I PEKANBARU



Jl. Soekarno Hatta (Arengka Atas) No. 244 Pekanbaru - Riau 28125



(0761) 65735, Fax. (0761) 61540



upt_pekanbaru@postel.go.id